





Installing and Understanding Vue.js

- Menginstall Vue.js CLI
- Memahami environment dari Vue.js CLI



Daftar Isi

A. Menginstall Vue.js CLI	3
B. Memahami Environment dari Vue.js CLI	7
References	11



A. Menginstall Vue.js CLI

Vue dirancang dari bawah ke atas agar dapat diadopsi secara bertahap. Mudah digunakan dan diintegrasikan dengan library atau proyek aplikasi web yang sudah ada. Baiklah mungkin cukup perkenalan tentang vue.js, untuk lebih detailnya kalian bisa mengunjungi situs resminya di vuejs.org

Berikut tahapan dalam menginstall Vue.js CLI

1) Install Node.js

Sebelum menginstall vue js dengan cli kalian perlu menginstall node.js terlebih dahulu di komputer kalian. Bagi yang belum menginstall silahkan download installernya di link berikut ini https://nodejs.org/en/download/dan sesuaikan dengan sistem operasi yang kalian pakai. Setelah terdownload, lakukan instalasinya seperti bisasa dan tunggu hingga proses instalasi selesai.

Selanjutnya buka cmd untuk pengguna windows, lalu jalankan perintah di bawah ini untuk memastikan bahwa node.js telah terinstall di komputer atau laptop kalian

```
Microsoft Windows [Version 10.0.19043.1706]

(c) Microsoft Corporation. All rights reserved.

C:\Users\Akbar>node -v
v16.9.1

C:\Users\Akbar>
```



Sebenarnya, hal yang paling penting dari node js dalam rangkaian instalasi vue js ini adalah npmnya. Jika kalian pernah menggunakan composer, cara kerjanya sama dengan NPM. NPM adalah singkatan dari node package manager, dan digunakan untuk menginstall modul-modul yang ada di internet beserta depedency-nya. Jalankan perintah berikut ini di cmd kalian untuk melihat versi npm yang kalian pakai.

```
C:\Users\Akbar>npm -v
8.6.8

C:\Users\Akbar>_
```

2) Install Vue CLI

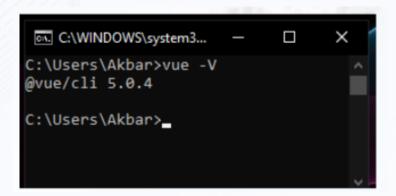
Karena kita telah melakukan instalasi node.js maka otomatis npm juga telah terinstall di komputer kita. Selanjuntaya, karena vue cli adalah modul atau paket, maka kita perlu mengisntallnya jalankan perintah perintah berikut ini di cmd kalian. Tunggu hingga instalasi selesai

npm install -g @vue/cli



lalu jalankan perintah berikut ini di cmd untuk memastikan vue cli telah terinstall di komputer kalian

vue -V



3) Instalasi Vue js Pertama

Ok sekarang kita siap melakukan instalasi vue js. Sebelum melakukan instalasi, pastikan kalian telah memilih folder tempat dimana kalian akan menyimpan project tersebut. Pada tutorial kali ini saya menyimpan folder project yang akan diinstal di dalam folder documents/latihan.

Selanjutnya, untuk membuat project kalian tinggal jalankan perintah berikut ini di cmd.

vue create "nama_project"

```
C:\WINDOWS\system3Z\cmd.exe - "node" "C\Users\Akbar\AppD.. — \( \text{ \ X} \)

C:\Users\Akbar\Downloads\Pemrograman\VueJS>vue create test \( \text{ \ A} \)

Vue CLI v5.0.4

? Please pick a preset: (Use arrow keys)

> Default ([Vue 3] babel, eslint)

Default ([Vue 2] babel, eslint)

Manually select features
```



Maka Vue CLI akan membuat project baru untuk Anda. Jika Installasi selesai, kemudian ketikan perintah berikut untuk masuk ke project Anda:

cd "nama project"

Kemudian, ketikan perintah berikut untuk menjalankan project:

npm run serve

Jika berjalan dengan baik, maka akan tampil seperti gambar berikut:

```
App running at:
- Local: http://localhost:8080/
- Network: http://192.168.100.2:8080/
Note that the development build is not optimized.
To create a production build, run npm run build.
```

Setelah itu, buka browser Anda kemudian kunjungi URL berikut:



B. Memahami Environment dari Vue.js CLI

1. Folder Struktural



Open project yang sudah dibuta sebelumnya menggunakan code editor, pada tutorial ini saya menggunakan Visual Studio Code. Jika Anda perhatikan lebih detail, maka Anda akan mendapatkan struktur folder seperti berikut:



Pada gambar diatas, terdapat 3 folder yaitu: folder node_modules, public, dan src.

- Folder node_modules berisi semua modul yang dibutuhkan dalam pembuatan project.
- Folder public berisi file index.html dan favicon.ico, file index.html merepresentasikan Single Page Application (SPA).
- Folder src berisi file App.vue, main.js, folder assets, dan folder components.
- File App.vue merupakan file induk dari aplikasi vue js, file main.js merupakan penghubung antara file App.vue dan index.html.
- Folder assets merupakan folder yang berisi images atau resources lainnya yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi.



• Folder components merupakan folder yang akan berisi semua komponen yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi.

Secara default, terdapat satu komponen yaitu HelloWorld.vue.

2. Sintaks Template

Vue menggunakan sintaks templat berbasis HTML yang memungkinkan Anda untuk secara deklaratif mengikat DOM yang dirender ke data instans komponen yang mendasarinya. Semua template Vue adalah HTML yang valid secara sintaksis yang dapat diurai oleh browser yang sesuai dengan spesifikasi dan pengurai HTML.

Di bawah hook, Vue mengkompilasi template menjadi kode JavaScript yang sangat dioptimalkan. Dikombinasikan dengan sistem reaktivitas, Vue dapat dengan cerdas mengetahui jumlah minimal komponen untuk merender ulang dan menerapkan jumlah minimal manipulasi DOM saat status aplikasi berubah.

Jika Anda terbiasa dengan konsep Virtual DOM dan lebih memilih kekuatan mentah JavaScript, Anda juga dapat langsung menulis fungsi render daripada template, dengan dukungan JSX opsional. Namun, perhatikan bahwa mereka tidak menikmati tingkat pengoptimalan waktu kompilasi yang sama dengan templat.

3. Hemat waktu

Bentuk paling dasar dari pengikatan data adalah interpolasi teks menggunakan sintaks (kurung kurawal ganda):

Message: {{ msg }}



HTML mentah

kurung kurawal ganda menafsirkan data sebagai teks biasa, bukan HTML. Untuk menghasilkan HTML nyata, Anda harus menggunakan direktif v-html:

Vsing text interpolation: {{ rawHtml }}
Using v-html directive:

4. Two-Way Data Binding

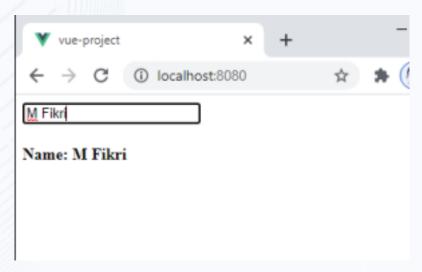
Vue menyediakan fitur two-way data binding yang berfungsi untuk mengambil value dari input form. Berbeda dari mengambil value dari input form pada umumnya, two-way data binding berlaku dua arah. Untuk lebih jelasnya, ubah kode "App.vue" menjadi seperti berikut:

```
<template>
    <input type="text" v-model="name" />
    <h4>Name: {{ name }}</h4>
    </template>

<script>
    export default {
        name: "App",
        data() {
            return {
                 name: "",
            };
      },
    };
    </script>
```

Pada kode diatas terdapat satu input text dengan atribut two-way data binding yaitu: "v-model". Pada property data terdapat name dengan string kosong untuk default value-nya. Kembali ke browser, jika berjalan dengan baik, maka akan terlihat seperti gambar berikut:







References

https://www.sahretech.com/2020/11/cara-install-vue-js-dengan-vuecli.html

https://mfikri.com/artikel/vuejs-untuk-pemula

https://vuejs.org/guide/essentials/template-syntax.html